

INTISARI

Pertumbuhan dan perkembangan sebuah kota sangat erat kaitannya permasalahan lingkungan, seperti penggunaan lahan terbangun sehingga berakibat pada penurunan luas daerah yang digunakan untuk Ruang Terbuka Hijau. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketersediaan ruang terbuka hijau serta dampak ruang terbuka hijau terhadap lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Kecamatan Ungaran Barat menggunakan metode survey, yang teknis pelaksanaanya dengan observasi, kuisioner, dan pengumpulan data sekunder. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan ruang terbuka hijau publik seperti taman kota, jalur hijau jalan, dan lapangan memiliki sebaran vegetasi dan perawatan yang kurang, sehingga perlu dilakukan penataan ulang Ruang Terbuka Hijau dengan menambah atau mengganti tanaman pohon, perdu, semak, dan penutup tanah sehingga dapat sesuai dengan fungsi ekologis, sosial budaya dan estetika.

Kata kunci : Ruang Terbuka Hijau Publik, Jalur Hijau Jalan, Taman Kota.

ABSTRACT

A growth and development the city are closely related with environmental problems, such as built land use, so it can impact on decreasing of area for green open space. This research aims to evaluate availability of green open space and impact of green open space to environmental. The research was held at city of west Ungaran District, conducted by survey method which technical implementation was done by observation, questionnaires and secondary data collection. The data that has been collected was analysed descriptively. The result of this research was public green open space such as city parks, green line, and field have low vegetation and maintenance, so it needs to be rearranged Green Open Space by adding or replacing vegetation, so that it can be accordance with ecological, socio-cultural and aesthetic functions.

Keyword: Public Green Open Space, Green Line, City Parks.